

PENGARUH *FINANCING TO DEPOSIT RATIO (FDR)*, *NON PERFORMING FINANCING (NPF)*, *CAPITAL ADEQUACY RATIO (CAR)*, DAN BIAYA OPERASIONAL PADA PENDAPATAN OPERASIONAL (BOPO) TERHADAP *RETURN ON ASSET (ROA)* PADA BANK UMUM SYARIAH TAHUN 2015-2020

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)



Oleh :

SAFA TAHIRO RAMADANTI

NIM : 4117143

**JURUSAN EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN 2021**

PENGARUH *FINANCING TO DEPOSIT RATIO (FDR)*, *NON PERFORMING FINANCING (NPF)*, *CAPITAL ADEQUACY RATIO (CAR)*, DAN BIAYA OPERASIONAL PADA PENDAPATAN OPERASIONAL (BOPO) TERHADAP *RETURN ON ASSET (ROA)* PADA BANK UMUM SYARIAH TAHUN 2015-2020

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)



Oleh :

SAFA TAHIRO RAMADANTI

NIM : 4117143

**JURUSAN EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN 2021**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Safa Tahiro Ramadanti

NIM : 4117143

Judul Skripsi : ***Pengaruh *Financing To Deposit Ratio* (FDR), *Non Performing Financing* (NPF), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), dan Biaya Operasional Pada Pendapatan Operasional (BOPO) Terhadap *Return On Asset* (ROA) Pada Bank Umum Syariah Tahun 2015-2020***

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah benar-benar hasil karya penulis, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 29 September 2021

Yang Menyatakan



Safa Tahiro Ramadanti

NOTA PEMBIMBING

H. Muhammad Nasrullah, M.S.I

Jl. Hasyim Ashari Rt 004/Rw 002 Kemplong Wiradesa

Lamp. : 2(dua) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdr. Safa Tahiro Ramadanti

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

c.q Ketua Jurusan Ekonomi Syariah

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi Saudara:

Nama : **Safa Tahiro Ramadanti**

NIM : **4117143**

Judul Skripsi : **Pengaruh *Financing To Deposit Ratio* (FDR), *Non Performing Financing* (NPF), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), dan Biaya Operasional Pada Pendapatan Operasional (BOPO) Terhadap *Return On Asset* (ROA) Pada Bank Umum Syariah Tahun 2015-2020**

Naskah tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk dapat segera dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 26 Agustus 2020
Pembimbing



H. Muhammad Nasrullah, M.S.I
NIP. 198011282006041003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat: Jl.Pahlawan No.52, Kajen Pekalongan, www.febi.iainpekalongan.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan mengesahkan skripsi Saudara:

Nama : **Safa Tahiro Ramadanti**

NIM **4117143**

Judul Skripsi : **Pengaruh *Financing To Deposit Ratio* (FDR), *Non Performing Financing* (NPF), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), dan Biaya Operasional Pada Pendapatan Operasional (BOPO) Terhadap *Return On Asset* (ROA) Pada Bank Umum Syariah Tahun 2015-2020**

Telah diujikan pada Tanggal 21 Oktober 2021 dan dinyatakan **LULUS** Serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

Dewan Penguji,

Penguji I

Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati, S.H., M.H

NIP. 197502201999032001

Penguji II

Happy Sista Devy, M.M.

NIP. 199310142018012003

Pekalongan, 26 Oktober 2021

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati, S.H., M.H

NIP. 197502201999032001

HALAMAN MOTTO

“Usaha Tidak Akan Menghianati Hasil ”

“Lakukanlah Walaupun Terpaksa, Karena Lama-Lama Akan Terbiasa”

“Karena Sesungguhnya Sesudah Kesulitan Itu Ada Kemudahan”

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan rasa syukur atas limpahan rahmat dan karunia yang Allah SWT berikan, karya skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan kehidupan, hidayah, dan kesempatan untuk belajar
2. Bapak dan Ibuku tercinta, Bapak Sukardi dan Ibu Juriyah yang selalu memberikan perhatian, motivasi, kasih sayang, dan do'a terbaik untuk saya. Semoga Allah SWT membalas kebaikan bapak dan ibu dengan kebahagiaan serta senantiasa dilindungi dan diberi kesehatan serta umur panjang.
3. Adikku satu-satunya, Inka Sabila dan seluruh keluarga besar yang telah menyemangati, memotivasi, dan mendo'akan yang terbaik untuk saya.
4. Dosen pembimbingku Bapak H. Muhammad Nasrullah, M.S.I yang telah membimbing saya dengan baik selama proses pembuatan skripsi ini dari awal hingga akhir.
5. Semua teman-teman yang telah menemani saya selama masa perkuliahan dari awal sampai lulus menjadi sarjana.
6. Semua yang turut mendukung dan mendo'akan.
7. Diri sendiri yang telah berjuang dengan mencurahkan seluruh tenaga, waktu, dan pikiran demi terselesaikannya penyusunan skripsi ini.
8. Almamaterku tercinta, IAIN PEKALONGAN.

ABSTRAK

SAFA TAHIRO RAMADANTI. Pengaruh *Financing To Deposit Ratio* (FDR), *Non Performing Financing* (NPF), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), dan Biaya Operasional Pada Pendapatan Operasional (BOPO) Terhadap *Return on assets* (ROA) Pada Bank Umum Syariah Tahun 2015-2020.

Return on assets (ROA) merupakan pengukuran supaya dapat menentukan profitabilitas perusahaan dengan menyeluruh dan total asetnya. Dalam suatu perusahaan atau lembaga terdapat beberapa rasio-rasio yang menyebabkan naik turunnya profitabilitas, diantaranya yaitu *Financing To Deposit Ratio* (FDR), *Non Performing Financing* (NPF), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), dan Biaya Operasional Pada Pendapatan Operasional (BOPO). Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh FDR, NPF, CAR, dan BOPO terhadap ROA.

Populasi dalam penelitian ini seluruh Bank Umum Syariah di Indonesia yang terdaftar di OJK. Dalam pengambilan sampel penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*, dengan kriteria Bank Syariah di Indonesia yang telah terdaftar di OJK. Bank Syariah di Indonesia yang mempublikasikan laporan keuangan lengkap secara konsisten dan Bank Syariah yang memiliki data lengkap selama periode pengamatan 2015-2020. Berdasarkan kriteria diperoleh sampel yaitu 9 Bank Syariah. Analisis data menggunakan regresi linier berganda.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial variabel FDR, NPF, CAR, dan BOPO berpengaruh signifikan terhadap ROA. Kemudian hasil penelitian secara simultan menunjukkan bahwa variabel FDR, NPF, CAR, dan BOPO mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ROA. Pada analisis koefisien determinasi (R^2) menunjukkan bahwa pengaruh FDR, NPF, CAR, dan BOPO terhadap ROA sebesar 80,1%, sedangkan sisanya sebesar 19,9% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak termasuk variabel dalam penelitian ini.

Kata Kunci : *Financing To Deposit Ratio* (FDR), *Non Performing Financing* (NPF), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), Biaya Operasional Pada Pendapatan Operasional (BOPO), *Return On Asset* (ROA), Bank Syariah.

ABSTRACT

SAFA TAHIRO RAMADANTI. The Effect of *Financing To Deposit Ratio (FDR)*, *Non Performing Financing (NPF)*, *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, and *Operational Costs on Operating Income (BOPO)* on *Return on Assets (ROA)* at Islamic Commercial Banks in 2015-2020.

Return on assets (ROA) is a measurement in order to determine the overall profitability of the company and its total assets. In a company or institution there are several ratios that cause profitability fluctuations, including Financing To Deposit Ratio (FDR), Non Performing Financing (NPF), Capital Adequacy Ratio (CAR), and Operating Costs on Operating Income (BOPO). The purpose of this study was to determine the effect of FDR, NPF, CAR, and BOPO on ROA.

The population in this study were all Islamic Commercial Banks in Indonesia registered with the OJK. In taking the sample, this study uses a purposive sampling technique, with criteria for Islamic banks in Indonesia that have been registered with the OJK. Islamic banks in Indonesia that publish complete financial reports consistently and Islamic banks that have complete data during the 2015-2020 observation period. Based on the criteria obtained a sample of 9 Islamic banks. Data analysis used multiple linear regression.

Based on the results of the study, partially FDR, NPF, CAR, and BOPO variables have a significant effect on ROA. Then the results of the study simultaneously show that the FDR, NPF, CAR, and BOPO variables have a significant effect on ROA. The analysis of the coefficient of determination (R^2) shows that the effect of FDR, NPF, CAR, and BOPO on ROA is 80.1%, while the remaining 19.9% is explained by other variables that are not included in the variables in this study.

Keywords : *Financing To Deposit Ratio (FDR)*, *Non Performing Financing (NPF)*, *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, *Operating Costs on Operating Income (BOPO)*, *Return On Asset (ROA)*, Islamic bank.

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Pekalongan. Saya menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, saya mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag., selaku Rektor IAIN Pekalongan
2. Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati, S.H., M.H., selaku Dekan FEBI IAIN Pekalongan
3. Dr. Tamammudin, M.M., selaku Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan FEBI IAIN Pekalongan
4. Muhammad Aris Safi'i, M.E.I., selaku Ketua Prodi Ekonomi Syariah
5. Happy Sista Devy, M.M. selaku Sekretaris Jurusan Ekonomi Syariah FEBI IAIN Pekalongan.
6. H. Muhammad Nasrullah, M.S.I selaku dosen pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan skripsi ini. Terimakasih saya ucapkan atas segala bimbingan, arahan, masukan, serta kesabarannya demi terselesaikannya skripsi ini. Semoga senantiasa Allah selalu memberikan perlindungan dan membalas kebaikan bapak.
7. Drajat Stiawan M.Si selaku Dosen Penasehat Akademik (DPA)
8. Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati, S.H., M.H dan Happy Sista Devy, M.M. selaku dosen penguji
9. Segenap staff administrasi FEBI IAIN PEKALONGAN

10. Seluruh dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN PEKALONGAN yang telah mengajarkan dan memberikan ilmunya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini.
11. Kedua Orang tua saya, Bapak Sukardi dan Ibu Juriyah yang telah memberikan bantuan dukungan material dan moral.
12. Adik saya Inka Sabila dan seluruh keluarga besar yang telah memberikan semangat dan do'a terbaik untuk saya.
13. Teman-teman saya yaitu luvi, lila, vitra, luthfiana, nola, dan nadia yang telah memberikan semangat dan menemani perkuliahan saya selama ini.
14. Teman-teman seperjuangan Jurusan Ekonomi Syariah C angkatan 2017 atas kebersamaannya dalam suka maupun duka selama masa perkuliahan.
15. Semua pihak yang telah membantu menyelesaikan penyusunan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Akhir kata, saya berharap Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Pekalongan, 29 September 2021



Penulis

DAFTAR ISI

JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
P E N G E S A H A N	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK	vii
ABSTRACT.....	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	xi
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	xiv
DAFTAR TABEL	xx
DAFTAR GAMBAR	xxi
DAFTAR LAMPIRAN	xxii
DAFTAR SINGKATAN	xxiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian	9
D. Manfaat Penelitian	9
1. Manfaat Teoritis	9
2. Manfaat praktis.....	10
BAB II LANDASAN TEORI	11
A. Landasan Teori.....	11
1. Bank Syariah	11
2. <i>Return On Asset</i> (ROA).....	12
3. Financing to Deposit Ratio (FDR)	14
4. <i>Non Performing Financing</i> (NPF).....	15

5. <i>Capital Adequacy Ratio (CAR)</i>	17
B. Telaah Pustaka	21
C. Kerangka Berfikir.....	26
D. Hipotesis.....	27
BAB III METODE PENELITIAN.....	30
A. Metode Penelitian.....	30
1. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	30
2. Setting Penelitian.....	30
3. Populasi dan Sampel.....	31
4. Variabel Penelitian	32
5. Sumber Data	35
6. Teknik Pengumpulan Data Penelitian	36
7. Metode Analisis Data	36
BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN.....	42
A. Gambaran Umum Obyek penelitian.....	42
B. Analisis Data	42
1. Uji Statistik Deskriptif.....	42
2. Uji Asumsi Klasik	45
3. Analisis Regresi Berganda	52
4. Uji Hipotesis.....	54
C. Pembahasan.....	58
1. Pengaruh <i>Financing To Deposit Ratio (FDR)</i> terhadap <i>Return On Asset (ROA)</i>	58
2. Pengaruh <i>Non Performing Financing (NPF)</i> terhadap <i>Return On Asset (ROA)</i>	59
3. Pengaruh <i>Capital Adequacy Ratio (CAR)</i> terhadap <i>Return On Asset (ROA)</i>	61
4. Pengaruh Biaya Operasional pada pendapatan Operasional (BOPO) terhadap <i>Return On Asset (ROA)</i>	62

5. Pengaruh <i>Financing To Deposit Ratio</i> (FDR), <i>Non Performing Financing</i> (NPF), <i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR), dan Biaya Operasional Pada Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap <i>Return On Asset</i> (ROA) ..	63
BAB V PENUTUP.....	67
A. Simpulan	67
B. Saran.....	69
DAFTAR PUSTAKA	71
LAMPIRAN.....	I
Lampiran 1.....	I
Lampiran 2.....	III
Lampiran 3.....	VIII
Lampiran 4.....	IX
Lampiran 5.....	X
Lampiran 6.....	XI

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia NO. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987.

Transliterasi digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut:

1. Konsonan

Fonemena konsonan Bahasa Arab yang dalam system tulisan Arab di lambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian di lambangkan dengan tanda ,dan sebagian lagi dengan huruf dan tanda sekaligus. Dibawah ini daftar huruf arab dan transliterasinya dengan huruf Latin :

Huruf arab	Nama	Huruf latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ṣa	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha

د	Dal	D	De
ذ	Ẓal	ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	esdan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	komaterbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia yang terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
◌َ	Fathah	A	A
◌ِ	Kasrah	I	I
◌ُ	Dhammah	U	U

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap dalam bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
◌ِىَ	Fathah dan ya	Ai	a dan i
◌ِوُ	Fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh :

كَتَبَ : kataba

ذُكِرَ : zukira

يَذْهَبُ : yazhabu

3. Ta'marbuah

Transliterasi untuk ta'marbutah ada dua:

a. Ta'marbutah hidup

Ta'marbutah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrahdan dammah, transliterasinya adalah "t".

b. Ta'marbutah mati

Ta'marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

- c. Kalau pada kata terakhir denagn ta'marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta'marbutah itu ditransliterasikan dengan ha(h).

Contoh :

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ - rauḍah al-aḥfāl

-- rauḍatulaḥfāl

طَالِحَةٌ - talhah

4. Syaddah

Syaddah atau tasydid yang dalamt ulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tasydid, dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang samadenganhuruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

رَبَّنَا - rabbanā

نَزَّلَ - nazzala

الْبِرِّ - al-birr

5. Kata Sandang

Kata sandang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال namun dalam transliterasi ini kata sandang itu di bedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah dan kata sandang yang diikuti huruf qamariyah.

a. Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditranslite-rasikan dengan bunyinya, yaitu huruf /1/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

b. Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditranslite-rasikan sesuai aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

c. Baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

الرَّجُلُ - ar-rajulu

الشَّمْسُ - as-syamsu

الْجَلَالُ - al-jalālu

6. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu terletak diawal kata, isi dilambangkan, karena dalam tulisan Arab

berupa alif.

Contoh:

النَّوْءُ - an-nau'

إِنَّ - inna

سَيِّئٌ - syai'un

7. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim maupun harf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka transliterasi ini, penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

وَأَوْفُوا الْكَيْلَ وَالْمِيزَانَ Wa auf al-kaila wa-almizān

Wa auf al-kaila wal mizān

إِبْرَاهِيمُ الْخَلِيلِ Ibrāhīm al-Khalīl

Ibrāhīm al-Khalīl

8. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: Huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal capital hanya untuk Allah bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau tulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf capital tidak digunakan.

Contoh:

وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ	Wa mā Muhammadun illā rasl
وَلَقَدْ رَآهُ بِالْأُفُقِ الْمُبِينِ	Walaqadra'āhubil-ufuq al-mubīn
	Walaqadra'āhubil-ufuqil-mubīn

9. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu di sertai dengan pedoman Tajwid.

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Kriteria Penetapan Peringkat ROA, 14

Tabel 2.2 Kriteria Penetapan Peringkat FDR, 15

Tabel 2.3 Kriteria Penetapan Peringkat NPF, 16

Tabel 2.4 Kriteria Penetapan Peringkat CAR, 18

Tabel 2.5 Kriteria Penetapan Peringkat BOPO, 20

Tabel 2.6 Penelitian terdahulu yang relevan, 21

Tabel 3.1 Kriteria Pemilihan Sampel, 31

Tabel 4.1 Uji Statistik Deskriptif, 43

Tabel 4.2 Uji Normalitas, 46

Tabel 4.3 Uji Multikolinearitas, 47

Tabel 4.4 Uji Heteroskedastisitas, 48

Tabel 4.5 Uji Autokorelasi I, 49

Tabel 4.6 Uji Autokorelasi 2, 50

Tabel 4.7 Uji Autokorelasi 3, 51

Tabel 4.8 Uji Autokorelasi 4, 51

Tabel 4.9 Uji Analisis Regresi Berganda, 52

Tabel 4.10 Uji Statistik t, 55

Tabel 4.11 Uji Statistik f, 57

Tabel 4.12 Uji Koefisien Determinasi (R^2), 58

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Kerangka Pemikiran, 26

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Data Rasio Keuangan ROA, FDR, NPF, CAR, dan BOPO Bank

Umum Syariah Di Indonesia Periode 2015-2020, I

Lampiran 2 : Hasil Output Penelitian, III

Lampiran 3 : Tabel Durbin Watsom, VIII

Lampiran 4 : Tabel Uji t Statistik, IX

Lampiran 5 : Tabel Uji f Statistik, X

Lampiran 6 : Daftar Riwayat Hidup, XI

DAFTAR SINGKATAN

ROA : *Return On Asset*

FDR : *Financing Deposit to Ratio*

NPF : *Non Performing Financing*

CAR : *Capital Adequancy Ratio*

BOPO : Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Suatu lembaga yang bergerak dibidang keuangan dimana para nasabahnya yaitu masyarakat dari semua kalangan dengan berbagai perilaku disebut dengan lembaga finansial. Syarat dan ketentuan dalam transaksi pinjaman dari bank menyebabkan perilaku masyarakat indonesia yang lebih memilih menggunakan analisis kebutuhan secara pribadi namun dengan pengajuan menggunakan analisis perusahaan. Sehingga menyebabkan banyak lembaga finansial seperti bank memiliki jumlah pembayaran bermasalah yang cukup besar.

Dalam perekonomian Indonesia ada 2 tipe bank, yakni bank konvensional serta bank syariah. Di Negara Indonesia, masyarakat mulai berminat melakukan transaksi dengan perbankan syariah. Perihal ini disebabkan mayoritas penduduk Indonesia beragama Islam. Selain itu alasan lainnya dikarenakan masyarakat muslim Indonesia berkeinginan menjauhi masalah-masalah yang sering terjadi dalam bank konvensional yaitu bunga atau riba. Pada bank konvensional persentase bunga bank yang ditetapkan cukup besar dan menimbulkan kekhawatiran para nasabahnya dalam berbagai aspek, salah satunya dari aspek dosa. Bank syariah yaitu lembaga yang menggunakan prinsip-prinsip syariah dalam transaksinya serta tidak memakai sistem bunga. Sehingga bank Syariah dapat menjadi pilihan untuk masyarakat

sekaligus sebagai jalan keluar dari permasalahan riba yang dikhawatirkan masyarakat. (Purwaningsih, 2018)

Perkembangan bisnis perbankan syariah yang ada pada Indonesia sebagai bukti kejayaan dari ekonomi syariah. Bank syariah kesatu dan pelopor bank syariah lainnya yaitu Bank Muamalat, sistem tersebut telah diterapkan dalam perkembangan bank tradisional. Krisis mata uang yang menerpa negara pada tahun 1998 membanjiri bank-bank tradisional, akibat gagalnya sistem suku bunga, banyak bank yang dilikuidasi. Pada saat yang sama, bank yang mengadopsi syariah dapat terus berkembang dan bertahan. Tak cuma itu, krisis finansial global yang menerpa perekonomian dunia di akhir 2008, membuat lembaga-lembaga perbankan syariah kembali memperlihatkan kemampuannya untuk pulih dari keterpurukan ekonomi sehingga memberikan rasa nyaman dan aman kepada pemilik saham bank Islam, pemegang sekuritas, peminjam dan deposan. Dari mulai pada waktu itulah banyak bank-bank syariah bermunculan sampai saat ini.

Munculnya bank syariah selain menjadi perantara financial intermediary (jasa keuangan), namun juga merevolusi dengan memobilisasi dalam pendanaan dan keikutsertaan nyata di dunia bisnis. Revolusi pembiayaan bisa ditunjukkan melalui prinsip sharing profit and losses (kerugian dan keuntungan) yang tidak sama dengan bank konvensional dengan basis bunga. Pada pasal 1 butir 7 UU No. 10 Tahun 2008 dan didukung dengan UU No. 21 Tahun 2008 (Dahlan, 2012). Pada UU No. 21 Tahun 2008 pasal 1 butir 1 mengenai Perbankan Syariah, mengungkapkan bahwa perbankan syariah

yaitu semua hal yang bersangkutan dengan unit usaha syariah dan bank syariah, meliputi kegiatan usaha, kelembagaan, dan cara ataupun proses dalam menjalankan aktivitas bisnisnya (Ghofur, 2010).

Bank merupakan sebuah lembaga dalam bidang keuangan yang memiliki tugas untuk mengumpulkan serta meneruskan dana dari ataupun pada masyarakat sekaligus sebagai lalu lintas pembayaran. Dalam sebuah bank untuk menghitung laba biasanya menggunakan *return on asset* (ROA) dikarenakan bisa menghitung tingkat keefektivitasan pada sebuah bank. Peningkatan laba dan efisiensi penggunaan aset dapat dilihat dari besarnya ROA yang diperoleh. (Umam, 2013)

Pada suatu lembaga keuangan, baik itu bank maupun koperasi harus selalu menjaga kinerja supaya kegiatan operasional dapat dilakukan secara maksimal. Faktor terpenting yang harus diperhatikan oleh suatu lembaga keuangan yaitu kinerja keuangan supaya lembaga keuangan tersebut bisa tetap berjalan tanpa adanya masalah. Jika kinerja keuangan baik, maka lembaga keuangan tersebut akan dipandang baik oleh masyarakat. Analisis status keuangan bank berfokus pada penghitungan rasio untuk menilai status keuangan masa lampau, sekarang dan masa mendatang. Dengan melihat besar kecilnya keuntungan yang dibawa naik turunnya rasio keuangan maka akan terlihat status perusahaan. (Riyanto, 1998)

Menurut Suryani (2011: 49) profitabilitas bisa dianggap menjadi suatu indikator yang sangat tepat dalam pengukuran kinerja sebuah perusahaan, dikarenakan potensi perusahaan dalam memperoleh keuntungan bisa dijadikan

acuan kinerja perusahaan tersebut. Kian tinggi profitabilitas, kian baik juga kinerja keuangan perusahaan. Rasio yang sering dipergunakan dalam memperbandingkan ataupun mengukur kinerja profitabilitas perbankan ialah ROA (Return On Assets) dan ROE (Return On Equity). Keduanya bisa dipakai untuk menilai besaran kinerja keuangan di industri perbankan (Tolkhah, 2015). Tetapi, biasanya ROE hanya membuktikan daya pengelolaan bank dalam mengelola modal yang ada agar memperoleh net income, sementara ROA membuktikan daya bank dalam memperoleh income serta manajemen kekayaan yang mereka miliki.

Return on assets (ROA) merupakan pengukuran supaya dapat menentukan profitabilitas perusahaan dengan menyeluruh dan total asetnya. Dengan demikian apabila ROA yang dihasilkan bertambah besar berarti tingkat profit yang diperoleh bank semakin meningkat, dan posisi bank dalam penggunaan aset juga akan meningkat. (Dendawijaya, 2003). Pentingnya ROA untuk sebuah bank dikarenakan ROA (Return On Assets) dipakai dalam mengukur efektivitas perusahaan untuk memperoleh laba dengan mempergunakan aktiva yang perusahaan miliki (Ubaidillah, 2012). Sehingga, pada penelitian ini penulis akan mengukur taraf profitabilitas dengan mempergunakan tolak ukur ROA, dengan perhitungan bahwa ROA yaitu suatu instrumen evaluasi profitabilitas oleh Bank Indonesia sebagai stakeholder otoritas perbankan, sebab Bank Indonesia lebih mengutamakan profitabilitas sebuah bank dihitung dengan aset yang hampir semua dananya dikumpulkan dari simpanan masyarakat (Dendawijaya, 2005)

Pada penelitian yang dilakukan (Dwijayanthi, Febrina, & Naomi, 2009) menyatakan bahwa faktor internal dan faktor eksternal berguna dalam menjelaskan rasio profitabilitas pada suatu bank. Faktor internal yakni faktor dari dalam pada suatu bank yang berperan dalam penentuan profitabilitas. Sedangkan faktor eksternal yaitu faktor dari luar dan tidak berhubungan secara langsung dalam pengelolaan keuangan bank, namun berpengaruh terhadap hasil kinerja keuangan secara tidak langsung pada bank.

Faktor internal yang memiliki pengaruh pada profitabilitas (ROA) yaitu *Financing to Deposit and Ratio* (FDR) mengacu pada total pinjaman dengan dana masuk pada bank. Persyaratan likuiditas masing-masing bank bergantung pada kekhususan bisnis perbankan dan ukuran bank. Meningkatnya rasio FDR membuktikan bahwa terdapat kenaikan pada penyaluran pendanaan masyarakat, dengan demikian jika rasio FDR ini meningkat maka laba bank pun akan naik dengan mengasumsikan bahwa bank memberikan dananya dengan optimal (Sinungan, 2000). Sehingga, bila rasio ini naik pada batas tertentu maka kian banyak biaya yang disalurkan berupa pendanaan, dengan demikian akan menambah keuntungan bank, dengan mengasumsikan bank menyalurkan modal untuk pendanaan yang efektif. Standarisasi rasio FDR sekitar 85%-100%. Sehingga, besaran rasio FDR sebuah bank akan memberi pengaruh pada kinerja bank tersebut (Umam, 2013). Penelitian (Simatupang & Franzlay, 2016) mengatakan variabel FDR berpengaruh terhadap ROA. Namun, pada penelitian (Indra & Purnamasari, 2020) mengemukakan hasil yang berlawanan.

Kemudian ada *Non Performing Financing* (NPF) sebagai faktor internal berikutnya. Standar pengukuran NPF untuk kinerja bank adalah ukuran rasio pembiayaan bermasalah terhadap total dana yang dihimpun dalam bentuk pembiayaan wajar tanpa pengecualian, mencurigakan, dan buruk melalui semua jalur atau disebut juga kredit macet. Apabila nilai NPF pada bank cukup besar maka akan berpengaruh pada perolehan laba, hal tersebut memperlihatkan bahwa bank tersebut semakin banyak mengalami kredit bermasalah. Oleh karena itu, akan mempengaruhi keuntungan bank. Penelitian yang dilakukan (Kukuh Bimantoro & Noor Ardiansah, 2018) mengatakan variabel NPF berpengaruh terhadap ROA. Namun, penelitian (Megawati, 2019) menemukan hasil yang berbanding terbalik dengan hasil tersebut.

Selanjutnya rasio yang dipergunakan pada penelitian ini dalam menetapkan taraf permodalan yakni dengan mempergunakan *Capital Adequacy Ratio* (CAR). CAR berguna mengukur kinerja keuangan serta modal pada suatu perusahaan, dan rasio kinerja bank dapat mendukung aset yang mengandung risiko. Semakin tinggi nilai rasio kecukupan modal dalam perusahaan, profit yang akan diperoleh juga semakin meningkat. Apabila rasio kecukupan modal berdampak positif terhadap profitabilitas, maka bank akan semakin baik dan mampu menanggung risiko dari setiap aset yang memiliki *return* berisiko. Menurut (Wibisono, Yusuf, & Wahyuni, 2013) Nilai rasio kecukupan modal yang lebih tinggi akan berpengaruh pada tingkat kepercayaan masyarakat dan menghasilkan peningkatan laba. Pada penelitian

(Ratnasari, 2018) mengemukakan variabel CAR tidak berpengaruh pada ROA. Namun temuan tersebut berbanding terbalik dengan penelitian (Sintiya, 2018).

Faktor internal terakhir pada profitabilitas ROA adalah BOPO. BOPO berguna dalam menghitung keefektivitasan serta efisiensi suatu perusahaan atau bank yang dilakukan dengan membandingkannya satu sama lain (Dendawijaya, 2009). Bank yang mempunyai rasio BOPO tinggi menandakan bahwa bank tidak berjalan secara efisien dikarenakan nilai rasio yang tinggi membuktikan banyaknya biaya operasional yang perlu dihabiskan oleh pihak bank agar mendapat penerimaan operasional. Selain itu, besarnya jumlah biaya operasional akan mengurangi jumlah keuntungan yang akan didapat dikarenakan biaya ataupun beban operasional. Penelitian yang dilakukan (Simatupang & Franzlay, 2016) memberikan temuan variabel BOPO berpengaruh terhadap ROA. Namun (Indra & Purnamasari, 2020) memberikan temuan yang berbeda.

Research gap melihat berdasarkan fenomena dan penelitian-penelitian sebelumnya tidak konsisten hasilnya yang artinya dibutuhkan penelitian yang lebih lanjut. Peneliti memilih variabel BOPO (Biaya Operasional Pada Pendapatan Operasional), CAR (*Capital Adequacy Ratio*), FDR (*Financing To Deposit Ratio*), NPF (*Non Performing Financing*), sebagai variabel independen.

Berdasarkan latar belakang diatas dengan hasil temuan dari berbagai literatur di atas serta adanya *research gap* sehingga dibutuhkan penelitian kembali. Maka dari itu judul pada penelitian ini “**PENGARUH FINANCING**

TO DEPOSIT RATIO (FDR), NON PERFORMING FINANCING (NPF), CAPITAL ADEQUACY RATIO (CAR), DAN BIAYA OPERASIONAL PADA PENDAPATAN OPERASIONAL (BOPO) TERHADAP RETURN ON ASSET (ROA) PADA BANK UMUM SYARIAH TAHUN 2015-2020.”

B. Rumusan Masalah

1. Apakah pengaruh FDR (*Financing To Deposit Ratio*) secara individual terhadap ROA (*Return On Asset*) pada Bank Umum Syariah Tahun 2015-2020?
2. Apakah pengaruh NPF (*Non Performing Financing*) secara individual terhadap ROA (*Return On Asset*) pada Bank Umum Syariah Tahun 2015-2020?
3. Apakah pengaruh CAR (*Capital Adequacy Ratio*) secara individual terhadap ROA (*Return On Asset*) pada Bank Umum Syariah Tahun 2015-2020?
4. Apakah pengaruh BOPO (Biaya Operasional Pada Pendapatan Operasional) secara parsial terhadap ROA (*Return On Asset*) pada Bank Umum Syariah Tahun 2015-2020?
5. Apakah pengaruh FDR, NPF, CAR, dan BOPO secara simultan terhadap *Return On Asset (ROA)* pada Bank Umum Syariah Tahun 2015-2020?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk memahami dan menjelaskan pengaruh FDR (*Financing To Deposit Ratio*) secara individual terhadap ROA (*Return On Asset*) pada Bank Umum Syariah Tahun 2015-2020.
2. Untuk mengetahui dan menjelaskan pengaruh NPF (*Non Performing Financing*) secara individual terhadap *Return On Asset* (ROA) pada Bank Umum Syariah Tahun 2015-2020.
3. Untuk mengetahui dan menjelaskan pengaruh CAR (*Capital Adequacy Ratio*) secara parsial terhadap ROA (*Return On Asset*) pada Bank Umum Syariah Tahun 2015-2020.
4. Untuk mengetahui dan menjelaskann pengaruh BOPO (Biaya Operasional Pada Pendapatan Operasional) secara parsial terhadap ROA (*Return On Asset*) pada Bank Umum Syariah Tahun 2015-2020.
5. Untuk mengetahui dan menjelaskan pengaruh FDR, NPF, CAR, LDR, dan BOPO secara bersamaan terhadap *Return On Asset* (ROA) pada Bank Umum Syariah Tahun 2015-2020.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Mampu memberi khasanah keilmuan peneliti tentang Pengaruh Biaya Operasional Pada Pendapatan Operasional (BOPO), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Financing* (NPF), *Financing To Deposit Ratio* (FDR) Terhadap *Return On Asset* (ROA) Pada Bank Umum Syariah Tahun 2015-2020.

Diharapkan bermanfaat sebagai referensi serta masukan untuk penelitian sejenis.

2. Manfaat praktis

a) Bagi individu

Harapannya bisa memberi pengetahuan serta pengalaman untuk peneliti mengenai bidang keuangan.

b) Bagi perusahaan

Diharapkan dapat dijadikan bahan rujukan mengenai pengelolaan keuangan dan memberi pengetahuan bagi manajemen dalam pengelolaan perusahaan dan digunakan dalam merencanakan pengelolaan keuangan untuk meningkatkan profitabilitas.

c) Bagi Akademisi

Bisa dijadikan referensi dalam penelitian sejenis dan mampu memperluas wawasan bagi peneliti dan masyarakat pada umumnya.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang selesai dilakukan terkait pengaruh *Financing To Deposit Ratio* (FDR), *Non Performing Financing* (NPF), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), dan Biaya Operasional Pada Pendapatan Operasional (BOPO) Terhadap *Return On Asset* (ROA) Pada Bank Umum Syariah Tahun 2015-2020. Dari hasil analisis data dan pembahasan maka diperoleh kesimpulan :

1. FDR (*Financing To Deposit Ratio*) secara individual memberi pengaruh positif signifikan terhadap ROA Pada Bank Umum Syariah Tahun 2015-2020. Terbukti dengan hasil uji t yang membuktikan angka signifikansi senilai $0,000 < 0,05$ serta nilai t hitung senilai $3,950 > t_{\text{tabel}}$ sebesar 2,02108.
2. NPF (*Non Performing Financing*) secara individual memberi pengaruh positif signifikan terhadap ROA Pada Bank Umum Syariah Tahun 2015-2020. Terbukti dengan hasil uji t yang menunjukkan angka signifikansi senilai $0,013 < 0,05$ serta skor t hitung senilai $2,596 > t_{\text{tabel}}$ senilai 2,02108.
3. CAR (*Capital Adequacy Ratio*) secara individual memberi pengaruh positif signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2015-2020. Terbukti dari hasil uji t yang menunjukkan angka

signifikansi senilai $0,022 < 0,05$ serta skor t hitung senilai $2,378 > t_{\text{tabel}}$ senilai 2,02108.

4. BOPO secara individual memberi pengaruh negatif signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2015-2020. Terbukti dari yang memperlihatkan skor signifikansi senilai $0,000 < 0,05$ ataupun skor t hitung senilai $(-11,788) > t_{\text{tabel}}$ sebesar 2,02108.
5. Secara bersamaan menunjukkan bahwa variabel *Non Performing Financing* (NPF), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Financing To Deposit Ratio* (FDR), dan BOPO memberi pengaruh secara signifikan Terhadap *Return On Asset* (ROA) Pada Bank Umum Syariah Tahun 2015-2020. Hal ini dibuktikan dari hasil uji f yang menunjukkan nilai signifikansi tersebut sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai F hitung lebih dari F tabel atau $(44,374 > 2,46)$.

B. Saran

1. Berdasarkan penelitian dan analisis yang sudah dilakukan, dapat dikatakan bahwa profitabilitas (ROA) dapat menggambarkan seberapa efisien suatu perusahaan dalam mengelola asetnya untuk menghasilkan laba, maka penulis menyarankan bagi perusahaan seharusnya terus menjaga peningkatan ROA setiap periodenya. Dalam meningkatkan ROA dapat dilakukan dengan menekan biaya operasional bank, menekan pembiayaan bermasalah, meningkatkan likuiditas dan meningkatkan efisiensi dan efektivitas modal. Selain itu, pelayanan terhadap customer harus terus ditingkatkan untuk menambah loyalitas nasabah terhadap bank.

2. Penelitian ini memiliki keterbatasan yaitu pada variabel yang dipergunakan karena hanya mempergunakan variabel *Financing to Deposit Ratio* (FDR), *Non Performing Financing* (NPF), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), Biaya Operasional pada Pendapatan Operasional (BOPO) dan *Return On Asset* (ROA). Diharapkan penelitian ini dapat menjadi referensi untuk melakukan penelitian-penelitian berikutnya pada bidang yang sama untuk dikembangkan dan diperbaiki. Selain itu diharapkan pada penelitian berikutnya supaya lebih banyak lagi variabel yang digunakan seperti variabel intervening, variabel kontrol, ataupun variabel pemoderasi. Serta periode waktu penelitian yang lebih panjang lagi supaya hasil yang diperoleh lebih akurat dan maksim

DAFTAR PUSTAKA

- Adyani, R., & Sampurno, D. (2011). *Analisi Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas*.
- Dahlan, A. (2012). *Bank Syariah Teoritik, Praktik*. Yogyakarta: Teras.
- Dendawijaya, L. (2003). *Manajemen Perbankan* (Edisi Kedua). Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Dendawijaya, L. (2005). *Manajemen Perbankan* (edisi kedua). Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Dendawijaya, L. (2009). *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Dewi, D. R. (2010). *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank Syariah di Indonesia*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Dwi Cahyaningrum, A. (2016). *Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Dana Pihak Ketiga, Dan Non Performing Financing Pada Profitabilitas Di Bank Umum Syariah Indonesia Tahun 2012-2015*. Surakarta.
- Dwijayanthy, Febrina, & Naomi, P. (2009). Analisis Pengaruh Inflasi, BI Rate dan Nilai Tukar Mata Uang terhadap Profitabilitas Bank Periode 2003-2007. *Jurnal Karisma*, Vol. 3(No. 2).
- Fitriyah, R. (2016). *Pengaruh FDR, NIM, NPF dan BOPO Terhadap Profitabilitas (ROA) Pada Bank Umum Syariah Devisa Di Indonesia*. Jakarta.
- Ghofur, A. A. (2010). *Pembentukan Bank Syariah Melalui Akuisisi dan Konversi*. Yogyakarta: UII Press.
- Ghozi, S., & Sunindyo, A. (2015). *Statistik Deskriptif Untuk Ekonomi*. Yogyakarta: Deepublish.
- Idroes, F. N. (2011). *Manajemen Risiko Perbankan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Ilyas, R. (2017). Manajemen Permodalan Bank Syariah. *Jurnal BISNIS*, Vol. 5(No. 2 Desember).
- Indra, G., & Purnamasari, E. D. (2020). Pengaruh CAR, NPF, FDR, dan BOPO terhadap Profitabilitas (ROA) pada Bank Syariah Bukopin Periode 2012-2018. *Jurnal Manajemen Sdm, Pemasaran, Dan Keuangan*, Volume 1(Nomor 01).
- Jumingan. (2006). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2005). *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2014). *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: Raja grafindo Persada.
- Kiswanto, & Purwanti, A. (2016). "Pengaruh Tingkat Kesehatan Bank Menurut Risk Based Bank Rating Terhadap Kinerja Keuangan dengan Good Corporate Governance Sebagai Variabel Pemoderasi pada Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah di Indonesia. *Jurnal Akuntansi Indonesia*, Volume 5(Nomor 1).
- Kukuh Bimantoro, N., & Noor Ardiansah, M. (2018). Analisis Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR), Return On Asset (ROA), Non Performing Financing (NPF), Dan Financing To Deposit Ratio (FDR) Terhadap Pertumbuhan Laba

- Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2013-2017. *Jurnal Sains Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, Volume 8(Nomor 2).
- Malayu, H. (2009). *Dasar-Dasar Perbankan* (Cetakan ke). Jakarta: Bumi Aksara.
- Margaretha, F., & Zai, M. (2013). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Perbankan. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 15(1).
- Masriyah. (2017). *Analisis Pengaruh Variabel Malro dan Internal Perbankan Terhadap Penyaluran Pembiayaan Murabahah BPRS Di Indonesia Periode 2011-2015*. Yogyakarta.
- Megawati. (2019). *Pengaruh DPK, FDR, Dan NPF Terhadap Profitabilitas Pada Bank Bni Syariah Di Indonesia Periode 2011-2018*. Purwokerto.
- Muchson. (2001). *Statistik Deskriptif*. Bogor: Guepedia.
- Muhammad. (2014). *Manajemen Dana Bank Syariah*. Jakarta: Rajawali Press.
- Nurvarida, N. (2017). *Analisis Pengaruh BOPO, CAR, NPF, FDR, dan NOM Terhadap Profitabilitas (ROA) Pada Bank Umum Syariah Periode 2012-2016*. Salatiga.
- Pramudi Yanto, A. (2017). *Analisis Pengaruh Inflasi, Suku Bunga Bi, NPF, Dan FDR Terhadap Profitabilitas (ROA) Bank Umum Syariah Periode 2012-2016*. Salatiga.
- Purwaningsih, L. (2018). *Analisis Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Performing Financing (NPF), Dana Pihak Ketiga (DPK) Dan Giro Wajib Minimum (GWM) Terhadap Profitabilitas (ROA) Dengan Financing To Deposit Ratio (FDR) Sebagai Variabel Intervening Pada Bank Umum Syariah . Salatiga*.
- Ratnasari, E. (2018). *Analisis Pengaruh CAR, NPF, Dan FDR Terhadap Return On Asset Bank Umum Syariah Di Indonesia*. Salatiga.
- Riyanto, B. (1998). *Dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Yogyakarta: BPFE.
- Sahab, A. (2019). *Buku Ajar Analisis Kuantitatif Ilmu Politik dengan SPSS*. Surabaya: Airlangga University Press.
- Siamat, D. (2000). *Manajemen Lembaga Keuangan*. Intermedia: Jakarta.
- Siamat, D. (2000). *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Simatupang, A., & Franzlay, D. (2016). Capital Adequacy Ratio(CAR), Non Performing Financing (NPF), Efisiensi Operasional (BOPO) dan Financing to Deposit Ratio (FDR) Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia. *Jurnal Administrasi Kantor*, Volume 4(Nomor 2).
- Sintiya, S. (2018). *Analisis Pengaruh BOPO, FDR dan CAR Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Periode 2012-2016*. Salatiga.
- Sinungan, M. (2000). *Manajemen Dana Bank*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: ALFABETA.
- Sujarweni, V. W. (2012). *Statistik untuk Penelitian*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Syaiful Putri, F. (2013). *Pengaruh Risiko Kredit dan Tingkat Kecukupan Modal Terhadap Tingkat Profitabilitas Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*.
- Taswan. (2008). *Akuntansi Perbankan Transaksi dalam Valuta Asing*. Semarang: UPP STIM YKPN.

- Tolkhah, M. M. (2015). *Pengaruh FDR, BOPO, dan NPF Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Periode 2012-2014*. Semarang.
- Ubaidillah. (2012). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank Syariah Di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Islam El-Jizya*, Vol. 4(No. 1).
- Ubaidillah, U. (2017). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank Syariah Di Indonesia. *El-Jizya : Jurnal Ekonomi Islam*.
- Umam, K. (2013). *Manajemen Perbankan Syariah*. Bandung: Pustaka Setia.
- Wardiantika, L., & Kusumaningtyas, R. (2014). Pengaruh DPK, CAR, NPF, dan SWBI terhadap pembiayaan Murabahah Pada Bank Umum Syariah Tahun 2008-2012. *Jurnal Ilmu Manajemen*, Volume 2(Nomor 2), 1552.
- Wibisono, Yusuf, M., & Wahyuni, S. (2013). Pengaruh CAR, NPF, BOPO, FDR Terhadap ROA Yang Dimediasi Oleh NOM. *Jurnal Bisnis & Manajemen*, Vol. 17(No. 4).